



Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) Meningkatkan Kemampuan Mengingat Anak Usia Dini

Khaerunnisa^{1*}, I Made Tegeh², Nice Maylani Asril³ 

^{1,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

² Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 15, 2021

Revised October 20, 2021

Accepted March 12, 2022

Available online April 25, 2022

Kata Kunci:

Media, Kamus Tematik, Kemampuan Mengingat

Keywords:

Media, Thematic Dictionaries, Memory Skills



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author.

Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menciptakan media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris). Jenis penelitian ini yaitu penelitian pengembangan dengan menggunakan desain model ADDIE. Subjek penelitian ini yaitu 4 orang ahli yang meliputi 2 ahli materi pembelajaran, dan 2 ahli media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu kuesioner. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian yaitu penilaian dari ahli isi pelajaran, diperoleh nilai 1,00 (validitas sangat tinggi), dan penilaian dari ahli media pembelajaran yaitu 1,00 (validitas sangat tinggi). Dapat disimpulkan bahwa media kamus tematik tiga bahasa layak digunakan untuk menstimulasi kemampuan mengingat anak. Implikasi penelitian ini yaitu media yang dikembangkan dalam bentuk media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) dapat dimanfaatkan guru untuk mempermudah proses pembelajaran khususnya dalam kemampuan mengingat. Kamus kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) dapat meningkatkan kemampuan mengingat pada anak usia dini.

ABSTRACT

This study aims to create a medium for learning thematic dictionaries of three languages (Indonesian, Arabic, English). This type of research is development research using the ADDIE model design. The subjects of this research are 4 experts, which include 2 learning material experts and 2 learning media experts. The methods used in collecting data in this study were observation, interviews, and questionnaires. The instrument used in collecting data is a questionnaire. The technique used in analyzing the data is descriptive qualitative and quantitative analysis. The study results were the assessment of the subject matter expert, the score was 1.00 (very high validity), and the assessment from the learning media expert was 1.00 (very high validity). It can be concluded that the three-language thematic dictionary media is appropriate to stimulate children's memory skills. This research implies that the media developed in the form of learning media of three thematic language dictionaries (Indonesian, Arabic, English) can be used by teachers to facilitate the learning process, especially in remembering. Three-language thematic dictionaries (Indonesian, Arabic, English) can improve memory skills in early childhood.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak. Hal ini disebabkan karena pendidikan anak usia dini akan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut (Sufiati & Afifah, 2019; Tabi, 2020). Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini meliputi aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional serta seni (Aulia & Budiningsih, 2021; Felicia & Pandia, 2017). Pada masa ini anak usia dini paling peka dan potensial untuk mempelajari sesuatu. Hal ini yang menyebabkan guru harus mempersiapkan pembelajaran yang terencana sehingga anak mengalami perkembangan yang baik (Gusliati et al., 2019; Handayani et al., 2018). Pada masa keemasan ini anak mulai aktif dan peka untuk menerima berbagai

*Corresponding author.

E-mail addresses: Khaerunnisa1870@gmail.com (Khaerunnisa)

rangsangan (Pebriana, 2017; Sari & Setiawan, 2020). Masa keemasan ini merupakan masa pertama yang sangat baik untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik serta sosial emosional (Anwar & Zulkifli, 2020; Juanda, 2019). Oleh karena itu pada masa ini anak usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pendidikan, perlindungan serta pengasuhan. Karakteristik anak usia dini yaitu memiliki keunikan masing-masing, mengekspresikan perilaku dengan aktif serta energi, keingintahuan besar, suka bereksplorasi, dan memiliki imajinasi yang besar (Cheung & Yin, 2021; Dong et al., 2020). Sehingga pendidikan untuk anak usia dini perlu dikhususkan mulai dari perencanaan, pengelolaan dengan model serta pendekatan pembelajaran berbantuan dengan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak (Borre et al., 2019; Liang et al., 2021).

Namun permasalahan yang terjadi saat ini masih banyak guru yang tidak memperhatikan karakteristik anak dalam belajar (Borre et al., 2019; Cheung & Yin, 2021). Guru kesulitan dalam menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak (Liang et al., 2021; Swanson et al., 2019). Hal ini akan berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru menjadi kurang (Bus et al., 2020; Wang & Liu, 2021). Permasalahan ini juga ditemukan pada salah satu taman kanak-kanak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal (RA) Ath-Thooriq Singaraja, diperoleh informasi bahwa guru kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, terutama pada pembelajaran bahasa asing. Guru kesulitan dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran bahasa asing bagi anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi, juga ditemukan bahwa siswa kurangnya kemampuan mengingat dan minimnya pembendaharaan kosa kata anak. Hal ini disebabkan karena sarana dan media pembelajaran yang kurang membuat siswa kesulitan dalam memahami ataupun mengingat materi bahasa asing. Hal ini berdampak pada kemampuan mengingat bahasa asing yang kurang.

Dalam mengenalkan bahasa asing kepada anak usia dini tidak sama dengan mengenalkan kepada anak-anak sekolah lanjutan. Hal ini disebabkan anak usia dini sangat berbeda dan memiliki karakteristik tersendiri (Birhan et al., 2021; Dong et al., 2020). Guru harus mengupayakan kondisi belajar senyaman mungkin serta penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar bahasa asing. Media pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga akan memudahkan siswa dalam belajar (Iannuccilli et al., 2021; Wong & Russak, 2020). Solusi yang ditawarkan yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan daya ingat kosa kata bahasa asing pada anak usia dini. Media pembelajaran merupakan penyalur pesan yang hendak disampaikan oleh guru kepada siswa (Goldschmidt, 2020; Winther-Lindqvist, 2020). Media pembelajaran akan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Gustiana & Puspita, 2020; Swanson et al., 2021). Hal ini yang menyebabkan media pembelajaran memiliki peranan yang amat penting dalam menunjang kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini maka diperlukan media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran maka anak usia dini dapat mengerti apa yang dipelajarinya (Sharif Matthews & López, 2019; Shastina et al., 2020). Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan daya ingat anak yaitu kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris).

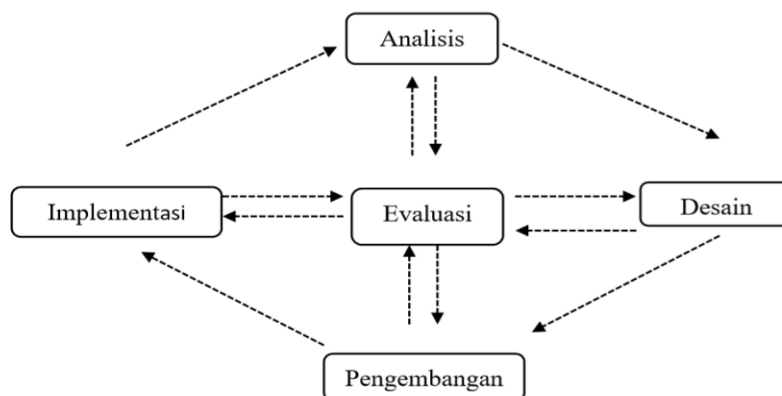
Kamus merupakan buku acuan yang disusun secara alfabetis dan berguna sebagai referensi (McCabe et al., 2019; Sehgal et al., 2021). Selain itu, pada kamus disertakan informasi mengenai ejaan, pelafalan, kosa kata, makna kata, sejarah kata, dan contoh pemakaian kata dalam kalimat (Yudhiantara & Saehu, 2017). Kamus tematik yang akan dikembangkan disajikan dalam bentuk tematik dan pemilihan kosa kata sederhana berdasarkan pengalaman disekitar lingkungan anak. Kosa kata tersebut divisualisasikan, secara tidak langsung akan membentuk peta konsep dalam otak anak, sehingga anak akan lebih mudah menguasai kosa kata dalam tiga bahasa sekaligus (Fadli et al., 2017; Febriansyah et al., 2020). Kamus tematik tiga bahasa ini merupakan sebuah buku yang berukuran 15x20 cm didalamnya terdiri dari tujuh Tema yang terdapat pada pendidikan anak usia dini, tema-tema tersebut antara lain: Diri Sendiri, Lingkunganku, Kebutuhanku, Binatang, Tanaman, Pekerjaan, dan Alam Semesta. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kamus akan memudahkan siswa dalam belajar (Zhang et al., 2020). Kamus akan memudahkan siswa dalam belajar bahasa asing (Atabekova et al., 2021; Yudhiantara & Saehu, 2017). Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa kamus akan membantu siswa dalam belajar dan memfasilitasi belajar siswa (Hajiani et al., 2021; Liu et al., 2021). Belum adanya kajian mengenai pengembangan kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris). Hal ini yang menyebabkan penelitian ini dilakukan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menciptakan kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk anak usia dini. Kelebihan dari kamus yang akan dikembangkan yaitu tematik dirancang sesuai dengan tema yang telah dikonsepsikan. Selain itu, berisikan gambar dan penuh dengan warna yang membuat siswa tertarik dalam belajar. Kamus bersifat flexibel mudah dibawa kemana-mana, dapat

menstimulasi kemampuan mengingat, kemampuan bahasa dan seni. Diharapkan kamus ini dapat membantu anak dalam belajar serta dapat menstimulasi kemampuan mengingat pada anak usia dini.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* (RnD). Model yang digunakan dalam mengembangkan kamus tiga bahasa yaitu ADDIE yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Namun tahapan yang tidak terlaksana yaitu implementasi dan evaluasi. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, sumber daya, dan finansial. Adapun model pengembangan ADDIE disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE (Simatupang et al., 2020)

Subjek penelitian ini berjumlah 4 orang ahli yang meliputi 2 ahli materi pelajaran dan 2 ahli media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Observasi dan wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan nilai yang diberikan oleh ahli. Instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data kuesioner. Adapun kisi-kisi instrument yang dikembangkan disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

Aspek	Indikator
Tujuan	1. Media kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kemampuan mengingat anak
Kejelasan Materi	2. Kejelasan materi pada gambar yang ada pada setiap lembar kamus tematik tiga bahasa
Motivasi	3. Materi kamus tematik tiga bahasa dapat memotivasi belajar anak

(Modifikasi dari Saptiani, 2016)

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media Kamus Tematik

Aspek	Indikator
Fungsi media pembelajaran	1. Media kamus tematik dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran baik secara daring maupun luring 2. Media kamus tematik dapat digunakan dalam waktu jangka Panjang
Kualitas teknis	1. Media kamus tematik mudah untuk digunakan 2. Media kamus tematik memiliki kualitas atau keawetan produk
Desain dan tampilan	1. Media kamus tematik memiliki penggunaan bahasa yang sesuai dengan usia anak 5-6 tahun 2. Media kamus tematik menggunakan gambar dan warna yang menarik dalam memudahkan pembelajaran 3. Media kamus tematik memiliki desain dan penyajian yang dapat menarik perhatian dan minat anak
Keterlibatan dalam penggunaan	1. Media kamus tematik dapat digunakan oleh pendidik dan orang tua 2. Media kamus tematik dapat menstimulasi kemampuan mengingat pada anak

(Modifikasi dari Saptiani, 2016)

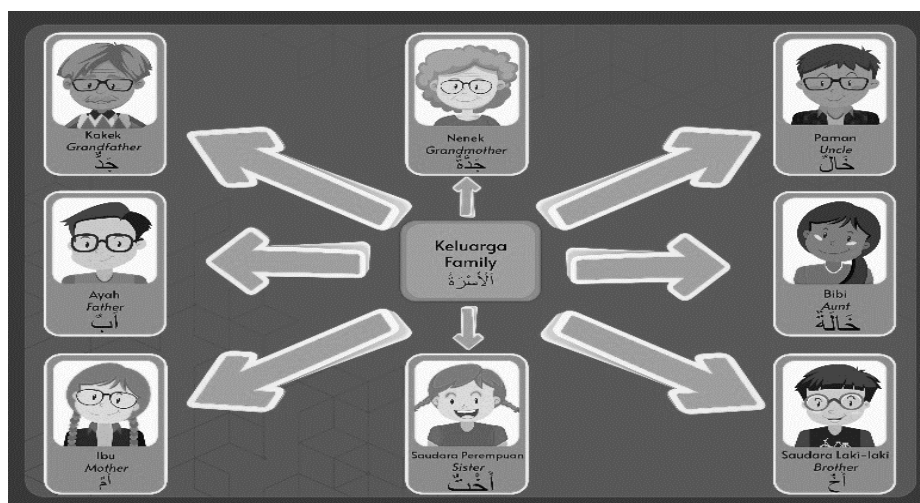
Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data berupa review ahli, kritik dan saran dari para ahli. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis skor yang didapat dengan pemberian lembar penilaian kamus tematik tiga bahasa. Skor yang didapatkan selanjutnya dirata-ratakan untuk mengetahui validitas kamus tematik tiga bahasa dengan menggunakan rumus *Contact Validity Ratio* (CVR).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

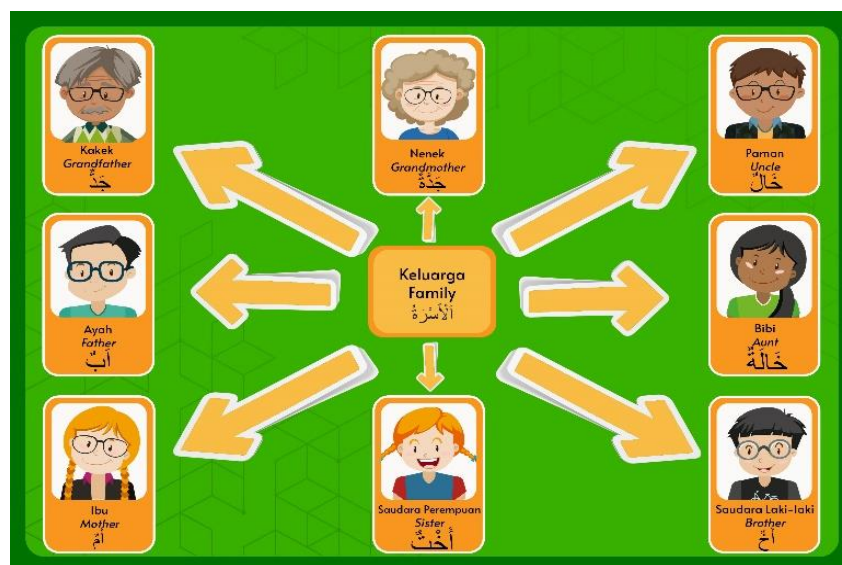
Pengembangan media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa dilaksanakan menggunakan model ADDIE dengan melalui beberapa tahap yakni: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Namun ada tahapan yang tidak terlaksana yaitu implementasi dan evaluasi. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, sumber daya, dan finansial. Tahap pertama yaitu analisis (*analyze*). Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan yaitu menganalisis kebutuhan anak dan analisis media. Hasil analisis kurikulum menunjukkan bahwa tingkat perkembangan bahasa anak masih kurang. Hal ini dilihat dari nilai anak yang masih dibawah rata-rata. Adapun indikator kemampuan bahasa pada anak usia dini yaitu menyimak perkataan orang lain, mengerti perintah secara bersamaan, memahami cerita, dan mengenal pembendaharaan kata mengenai kata sifat. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru terkait dengan kebutuhan anak yaitu media pembelajaran masih kurang bervariasi dalam menstimulasi kemampuan mengingat anak. Sehingga solusi yang ditawarkan yaitu merancang sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada. Selanjutnya hasil analisis tersebut dapat dirancang dengan menggunakan media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) untuk menstimulasi kemampuan mengingat anak Kelompok B RA Ath-Thooriq.

Tahap kedua yaitu perancangan (*design*). Pada tahapan ini dilakukan perancangan media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa berdasarkan analisis yang dilakukan. Desain pembuatan media yaitu dengan mengumpulkan gambar tokoh yang sesuai dengan tema pada kamus tematik tiga bahasa, lalu memasukkan gambar satu persatu ke aplikasi photoshoot dengan format kertas landscape A4. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan desain media pembelajaran kamus tematik yaitu, gambar tokoh kartun yang sesuai dengan tema yang ditentukan. Petunjuk penggunaan atau petunjuk belajar media kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) yaitu guru menyiapkan media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris), Peserta didik mendengarkan arahan yang diberikah oleh guru tentang penggunaan kamus tematik tiga bahasa. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari materi yang sesuai dengan tema yang dipelajari. Setelah peserta didik menemukan materi yang sesuai dengan tema yang dipelajari terlebih dahulu guru memberikan contoh pengucapan kepada peserta didik. Peserta didik kemudian mengikuti contoh pengucapan yang diberikan oleh guru. Setelah itu guru bertanya satu-satu kepada peserta didik terkait dengan materi dari media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa yang dipelajari. Kemudian pada akhir proses pembelajaran guru akan memberikan penguatan dan melakukan tanya jawab kembali terkait dengan materi yang dipelajari dari media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa. Adapun desain kamus tematik disajikan pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Desain Kamus Tematik yang Dikembangkan

Tahap ketiga yaitu pengembangan. Pada tahapan ini pelaksanaan pengembangan media disesuaikan dengan rancangan yang telah dibuat. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu menyiapkan desain kamus berupa gambar dan kosa kata dengan pendekatan model tematik sesuai dengan tema-tema pada semester satu dan semester dua. Selanjutnya yaitu pengolahan dan penentuan gambar dan warna sesuai tema yang digunakan. Tahap akhir yaitu memberikan makna pemberian makna ini dirujuk pada kamus yang sudah ada maupun pada media-media serta lagu-lagu dalam pembelajaran bahasa asing. Adapun hasil pengembangan kamus tematik tiga bahasa disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Kamus Tematik yang Dikembangkan

Setelah media kamus tematik tiga bahasa selesai dikembangkan, proses selanjutnya dilaksanakan penilaian oleh dua orang ahli yang meliputi ahli materi pembelajaran dan ahli media pembelajaran. Dalam penelitian ini uji validitas media menggunakan dua orang ahli media pembelajaran. Hasil penilaian dari ahli isi pelajaran, diperoleh nilai CVR = 1,00 dan nilai CVI = 1,00 maka dapat dikatakan bahwa materi tersebut valid. Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh ahli media pembelajaran, diperoleh nilai CVR = 1,00 dan nilai CVI = 1,00 maka dapat dikatakan bahwa materi tersebut valid. Dapat disimpulkan bahwa media kamus tematik tiga bahasa layak digunakan untuk menstimulasi kemampuan mengingat anak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, maka media kamus tematik tiga bahasa layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh faktor yaitu pemilihan model dalam mengembangkan kamus tematik. Model yang digunakan yaitu ADDIE yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Namun tahapan yang tidak terlaksana yaitu implementasi dan evaluasi. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, sumber daya, dan finansial. Media kamus tematik tiga bahasa mendapatkan kualifikasi valid disebabkan model ADDIE ini berpijak pada teori pembelajaran (Isya', 2017). Selain itu model ADDIE merupakan model yang sistematis dan mudah dipahami sehingga akan menghasilkan sebuah produk pembelajaran yang valid (Harjanta & Herlambang, 2018). Selain itu beberapa factor yang menyebabkan media kamus tematik tiga bahasa layak digunakan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut.

Pertama, media kamus tematik tiga bahasa layak digunakan karena dapat menstimulasi kemampuan mengingat anak usia dini. Kamus yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga siswa mudah mengingat kosa kata yang disajikan pada kamus. Anak usia 2-7 tahun berada pada tahap perkembangan pra-operasional (Dong et al., 2020; Sutrisno et al., 2021). Pada tahap ini anak mulai mempresentasikan sesuatu dengan kata dan gambar (Piotrowski & Meester, 2018; Sutrisno et al., 2021). Sehingga penggunaan gambar pada kamus ini sangat tepat untuk membantu meningkatkan ingatan anak. Ingatan merupakan kemampuan menyimpan dan mereproduksi kembali hal yang telah diketahui (Becerra et al., 2021; Swanson et al., 2021). Pada kamus tematik ini menyajikan kosa kata yang disertai dengan gambar sehingga memudahkan anak dalam mengingat. Gambar merupakan salah satu media yang memudahkan siswa dalam belajar (Arifiyanti & Ananda, 2018; Kühl, 2021). Desain pembuatan media yaitu dengan mengumpulkan gambar tokoh yang sesuai dengan tema pada kamus tematik tiga bahasa. Hal ini

yang menyebabkan produk kamus tematik yang dirancang sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini menarik dan sesuai dengan dunia anak (Arifiyanti & Ananda, 2018; Makhmudah, 2020).

Kedua, media kamus tematik tiga bahasa layak digunakan karena dapat menarik minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran kamus tematik ini menarik minat belajar anak untuk mengetahui dan memahami arti dari setiap gambar dan kosakata yang disajikan didalam media kamus tersebut. Kamus adalah sebuah karya yang berfungsi sebagai referensi (McCabe et al., 2019; Tong et al., 2021). Kamus berupa serangkaian kata yang disusun secara alfabetis. Kamus tematik yang dikembangkan memiliki nilai dan ciri yang ideal yaitu kosakata yang sesuai dengan tema, dirancang dan dilengkapi dengan gambar yang berwarna disetiap kosakatanya serta memberikan *webbed model* (tanda panah) yang jelas dan tepat pada kata yang dimaksudkan. Kejelasan media pembelajaran juga akan memudahkan siswa dalam belajar (Irwansyah et al., 2017; Layona et al., 2017; Ramkissoon et al., 2020). Selain itu, disetiap kosakata juga disajikan dengan contoh sehingga memudahkan anak memahami arti dari makna tersebut (Cekaite, 2017).

Ketiga, media kamus tematik tiga bahasa layak digunakan karena dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik akan meningkatkan semangat belajar siswa (Maria et al., 2019; Xu & Wu, 2021). Kamus tematik yang dikembangkan disajikan dalam bentuk tematik dan pemilihan kosakata sederhana berdasarkan pengalaman disekitar lingkungan anak. Kosakata tersebut divisualisasikan, secara tidak langsung akan membentuk peta konsep dalam otak anak, sehingga anak akan lebih mudah menguasai kosakata dalam tiga bahasa sekaligus. Visualisasi ini akan menarik perhatian siswa dalam belajar (Cekaite, 2017; Cheung & Yin, 2021). Kamus yang dikembangkan sangat menarik sehingga meningkatkan semangat belajar anak. Hal ini berdampak pada kemampuan kosakata bahasa asing siswa yang meningkat. Penguasaan kosakata sangat berpengaruh terhadap keterampilan bahasa seseorang terutama anak usia dini karena pada usia ini anak belum banyak menguasai kata (Alam & Lestari, 2020; Liyana & Kurniawan, 2019).

Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik akan memudahkan siswa dalam belajar (Bus et al., 2020; Ni et al., 2021). Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa media yang sesuai dengan karakteristik siswa akan membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran (Birhan et al., 2021; Kazu & İş, 2018). Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa kamus akan memudahkan siswa dalam belajar bahasa asing (Atabekova et al., 2021; Yudhiantara & Saehu, 2017). Kelebihan dari kamus tematik tiga bahasa yaitu dirancang sesuai dengan tema yang telah dikonsepsikan dan berisikan gambar yang membuat siswa tertarik dalam belajar. Kamus juga mudah dibawa kemana-mana sehingga dapat dipelajari anak kapanpun. Keterbatasan penelitian yaitu penelitian ini hingga tahap pengembangan tetapi tetap layak digunakan dalam pembelajaran karena mendapatkan kualifikasi valid dari para ahli. Namun tahapan yang tidak terlaksana yaitu implementasi dan evaluasi. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, sumber daya, dan finansial. Implikasi penelitian ini yaitu media yang dikembangkan dalam bentuk media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) dapat dimanfaatkan guru untuk mempermudah proses pembelajaran khususnya dalam kemampuan mengingat. Direkomendasikan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran kamus tematik tiga bahasa kegiatan belajar sehingga dapat merangsang berbagai macam aspek perkembangan yang dimiliki anak.

4. SIMPULAN

Media pembelajaran berupa kamus tematik tiga bahasa mendapatkan penilaian valid sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran pada anak usia dini. Kamus tematik tiga bahasa dapat menstimulasi kemampuan mengingat pada anak usia dini.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2020). Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 284. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>.
- Anwar, A. I., & Zulkifli, A. (2020). The influence of demonstration method education in the knowledge of tooth brushing in children age 10–12 years. *Enfermería Clínica*, 30(2). <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.132>.
- Arifiyanti, N., & Ananda, K. (2018). Produksi Kosakata Anak Melalui Electronic Wordless Picture Storybook. *RETORIKA*, 11(2). <https://doi.org/10.26858/retorika.v11i2.6405>.
- Atabekova, A., Lutskovskaia, L., & Gorbatenko, R. (2021). Developing multiliteracy skills and pragmatic communication awareness of university students learning a foreign language (English) for specific purposes. *Thinking Skills and Creativity*, 29. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2021.100956>.

- Aulia, B. N. R., & Budiningsih, C. A. (2021). Tingkat Pemahaman Guru Taman Kanak-kanak di Lombok dalam Stimulasi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1082>.
- Becerra, J. A., Romero, A., Bellas, F., & Duro, R. J. (2021). Motivational engine and long-term memory coupling within a cognitive architecture for lifelong open-ended learning. *Neurocomputing*, 452. <https://doi.org/10.1016/j.neucom.2019.10.124>.
- Birhan, W., Shiferaw, G., & Tiruye, A. A. M. T. H. (2021). Exploring the context of teaching character education to children in preprimary and primary schools. *Social Sciences & Humanities Open*, 4(1), 100171. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100171>.
- Borre, Bernhard, Bleiker, & Winsler. (2019). Preschool Literacy Intervention for Low-Income , Ethnically Diverse Children : Effects of the Early Authors Program Through Kindergarten Preschool Literacy Intervention for Low-Income. *Journal of Education for Students Placed at Risk (JESPAR)*, 24(2). <https://doi.org/10.1080/10824669.2019.1594818>.
- Bus, A. G., Neuman, S. B., & Roskos, K. (2020). Screens, Apps, and Digital Books for Young Children: The Promise of Multimedia. *AERA Open*, 6(1), 233285842090149. <https://doi.org/10.1177/2332858420901494>.
- Cekaite, A. (2017). What Makes a Child a Good Language Learner? Interactional Competence, Identity, and Immersion in a Swedish Classroom. *Annual Review of Applied Linguistics*, 37, 45–61. <https://doi.org/10.1017/S0267190517000046>.
- Cheung, S. K., & Yin, J. L. (2021). Parents' Perceived Goals for Early Mathematics Learning and Their Relations With Children's Motivation to Learn Mathematics. *Early Childhood Research Quarterly*, 56(3), 90–102. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2021.03.003>.
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Young children's online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes. *Children and Youth Services Review*, 118(June), 105440. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>.
- Fadli, R., Sartono, N., & Suryanda, A. (2017). Pengembangan Kamus Berbasis Sistem Operasi Telepon Pintar Pada Materi Biologi SMA Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 8(2). <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v8i2.21171>.
- Febriansyah, F. E., Ardiansyah, A., & Darmaji, A. (2020). Cawa Lampung : Kamus Bahasa Indonesia-Lampung Dialek A Berbasis Android. *KLIK: Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer*, 7(3). <https://doi.org/10.20527/klik.v7i3.352>.
- Felicia, uliette P., & Pandia, W. S. S. (2017). Persepsi Guru Tki Terhadap Pendidikan Seksual Anak Usia Dini Berdasarkan Health-Belief Model. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i1.15682>.
- Goldschmidt, K. (2020). The COVID-19 Pandemic: Technology use to Support the Wellbeing of Children. *Journal of Pediatric Nursing*, 53, 88–90. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.04.013>.
- Gusliati, P., Eliza, D., & Hartati, S. (2019). Analisis Video Pembelajaran Share Book Reading Menggunakan Cerita Rakyat Sabai Nan Aluih pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.176>.
- Gustiana, A. D., & Puspita, R. D. (2020). The Effect of Educative Games on the Physical Fitness of Kindergarten Children. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i2.24518>.
- Hajiani, F., Parhizgar, N., & Keshavarz, A. (2021). Hyperspectral image classification using cluster based graph regularized low rank representation and dictionary learning. *Neurocomputing*, 28. <https://doi.org/10.1016/j.neucom.2021.07.075>.
- Handayani, Purwadi, & Prasetyawati. (2018). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Permainan Alat Musik Tradisional Angklung Pada Anak Kelompok B RA Karakter Semarang. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2). <https://doi.org/10.26877/paudia.v7i2.3272..>
- Harjanta, A. T. J., & Herlambang, B. A. (2018). Rancang Bangun Game Edukasi Pemilihan Gubernur Jateng Berbasis Android Dengan Model ADDIE. *Jurnal Transformatika*, 16(1), 91–97. <https://doi.org/10.26623/transformatika.v16i1.894>.
- Iannuccilli, M., Dunfield, K. A., & Byers-Heinlein, K. (2021). Bilingual children judge moral, social, and language violations as less transgressive than monolingual children. *Journal of Experimental Child Psychology*, 208. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2021.105130>.
- Irwansyah, F. S., Lubab, I., Farida, I., & Ramdhani, M. A. (2017). Designing Interactive Electronic Module in Chemistry Lessons. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012009>.
- Isya', M. A. (2017). Pengembangan model pembelajaran instruksional design dengan model Addie mata

- pelajaran PAI pada materi mengulang-ulang hafalan Surah Al Ma'un dan al Fil secara klasikal, kelompok dan individu kelas V SDN Gedongan 2 Kota Mojokerto. *Ta'dibia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.32616/tdb.v7.1.37.71-80>.
- Juanda, J. (2019). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sastra Klasik Fabel Versi Daring. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.126>.
- Kazu, I. Y., & Is, A. (2018). An Investigation About Actualization Levels of Learning Outcomes in Early Childhood Curriculum. *Journal of Education and Training Studies*, 6(3), 66. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i3.2928>.
- Kühl, T. (2021). Prerequisite knowledge and time of testing in learning with animations and static pictures: Evidence for the expertise reversal effect. *Learning and Instruction*, 73. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2021.101457>.
- Layona, R., Yulianto, B., & Turnadi, Y. (2017). Authoring Tool for Interactive Video Content for Learning Programming. *Procedia Computer Science*, 116, 37-44. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.10.006>.
- Liang, Q., Torre, J. de la, & Law, N. (2021). Do background characteristics matter in Children's mastery of digital literacy? A cognitive diagnosis model analysis. *Computers in Human Behavior*, 122. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106850>.
- Liu, D., Liang, C., Chen, S., Tie, Y., & Qi, L. (2021). Auto-encoder based structured dictionary learning for visual classification. *Neurocomputing*, 438. <https://doi.org/10.1016/j.neucom.2020.09.088>.
- Liyana, A., & Kurniawan, M. (2019). Speaking Pyramid sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Journal of Early Childhood Education*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.178>.
- Makhmudah, S. (2020). Penanaman Nilai Keagamaan Anak Melalui Metode Bercerita. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 68-79. <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.9189>.
- Maria, U., Rusilowati, A., & Hardyanto, W. (2019). Interactive Multimedia Development in The Learning Process of Indonesian Culture Introduction Theme for 5-6 Year Old Children. *Journal of Primary Education*, 8(3), 344-353. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/27929>.
- McCabe, A., Fhailí, S. N. A., O'Sullivan, R., Brenner, M., & Gannon, B. (2019). Development and validation of a data dictionary for a feasibility analysis of emergency department key performance indicators. *International Journal of Medical Informatics*, 126. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2019.01.015>.
- Ni, S., Lu, S., Lu, K., & Tan, H. (2021). The effects of parental involvement in parent-child reading for migrant and urban families: A comparative mixed-methods study. *Children and Youth Services Review*, 123. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2021.105941>.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Journal of Early Childhood Education*, 1(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>.
- Piotrowski, J. T., & Meester, L. (2018). Can apps support creativity in middle childhood? *Computers in Human Behavior*, 85. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.03.030>.
- Ramkissoon, P., Belle, L. J., & Bhurosy, T. (2020). Perceptions and experiences of students on the use of interactive online learning technologies in Mauritius. *International Journal of Evaluation and Research in Education*. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i4.20692>.
- Saptiani. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) Untuk Menstimulasi Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/2038>.
- Sari, K. M., & Setiawan, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.478>.
- Sehgal, S., Gupt, R., Wlodarski, M., Bilaver, L., Makhija, M., & Spergel, J. (2021). The Development and Validation of Food Allergy Data Dictionary. *Journal of Allergy and Clinical Immunology*, 147(2). <https://doi.org/10.1016/j.jaci.2020.12.433>.
- Sharif Matthews, J., & López, F. (2019). Speaking their language: The role of cultural content integration and heritage language for academic achievement among Latino children. *Contemporary Educational Psychology*, 57, 72-86. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2018.01.005>.
- Shastina, E. M., Jentgens, S., Shatunova, O. V., Borisov, A. M., & Bozhkova, G. N. (2020). Role of literary pedagogy in modern education of preschool and primary school children. *Space and Culture*, 8(1), 234-243. <https://doi.org/10.20896/saci.v8i1.795>.
- Simatupang, H., Purnama, D., & Simatupang, Z. (2020). The Development of Best Practice Handbook Learning Strategy Based on Flip Book to Support Blended Learning Processes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1462(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1462/1/012014>.
- Sufiati, V., & Afifah, S. N. (2019). Peran perencanaan pembelajaran untuk performance mengajar guru

- pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 48–53. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26609>.
- Sutrisno, Zar'in, F., & Salehcah, S. (2021). Local Content Curriculum Model for Early Childhood Scientific Learning. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(1). <https://doi.org/10.21009/JPUD.151.05>.
- Swanson, H. L., Arizmendi, G. D., & Li, J.-T. (2021). Working memory growth predicts mathematical problem-solving growth among emergent bilingual children. *Journal of Experimental Child Psychology*, 201. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2020.104988>.
- Swanson, H. L., Kong, J. E., & Petcu, S. D. (2019). Individual differences in math problem solving and executive processing among emerging bilingual children. *Journal of Experimental Child Psychology*, 187. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2019.06.006>.
- Tabi, A. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 190–200. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2244>.
- Tong, J., Li, K., Lin, W., Xia, S., Ali, A., & Jiang, L. (2021). Automatic lumen border detection in IVUS images using dictionary learning and kernel sparse representation. *Biomedical Signal Processing and Control*, 66. <https://doi.org/10.1016/j.bspc.2021.102489>.
- Wang, L., & Liu, D. (2021). Unpacking the relations between home literacy environment and word reading in Chinese children: The influence of parental responsive behaviors and parents' difficulties with literacy activities. *Early Childhood Research Quarterly*, 56(3). <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2021.04.002>.
- Winther-Lindqvist, D. A. (2020). Caring well for children in ECEC from a wholeness approach – The role of moral imagination. *Learning, Culture and Social Interaction*, 1. <https://doi.org/10.1016/j.lcsi.2020.100452>.
- Wong, K. S. R., & Russak, S. (2020). Hong Kong Cantonese L1 preschool children's name writing in English L2. *Cognitive Development*, 56. <https://doi.org/10.1016/j.cogdev.2020.100957>.
- Xu, X., & Wu, H. (2021). Audio-visual interactions enhance soundscape perception in China's protected areas. *Urban Forestry & Urban Greening*, 61. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2021.127090>.
- Yudhiantara, R. A., & Saehu, A. (2017). Mobile-Assisted Language Learning (MALL) in Indonesian Islamic Higher Education. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v2i1.52>.
- Zhang, Y., Dai, H., Yun, Y., Lan, A., & Shang, X. (2020). Meta-knowledge dictionary learning on 1-bit response data for student knowledge diagnosis. *Knowledge-Based Systems*, 205. <https://doi.org/10.1016/j.knosys.2020.106290>.